

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian

4.1.1. Demografi Responden

Sebelum membahas hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan membahas mengenai demografi responden yang berisi tentang tinggi badan, usia, berat badan dan BMI mereka yang diambil untuk peneltiain ini. Semua informasi mengenai hasil penelitian dan informasi responden tersebut diperoleh dari hasil distribusi angket. Distribusi hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Demografi Responden

| Data | \bar{X} | Min | Max | N |
|--------------|-----------|------|------|----|
| Usia | 16.32 | 15 | 17 | 53 |
| Tinggi Badan | 162.26 | 150 | 173 | 53 |
| Berat Badan | 58.66 | 45 | 75 | 53 |
| BMI | 22.24 | 18.4 | 27.2 | 53 |

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa usia rata-rata sampel yaitu 16.32 tahun, dengan umur minimal pada 15 tahun dan umur maximal 17 tahun. Lalu pada tinggi badan rata-rata 162.26, dengan minimal 150 dan maximal tinggi 173. Sedangkan berat badan rata-rata 58.66, dengan berat badan minimal 45 dan maksimal 75. Lalu pada BMI rata-rata 22.24 dengan minimum 18.4 dan maximal 27.2.

4.1.2. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, sehingga dalam peneliti tidak perlu merumuskan hipotesis penelitian. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawah Lembang. Faktor-faktor minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal . Kemudian akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskriptif berdasarkan fungsi olahraga di SMA Islam Al-Musyawah Lembang.

Hilmi Khoerulloh, 2023

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA ISLAM AL-MUSYAWARAH LEMBANG

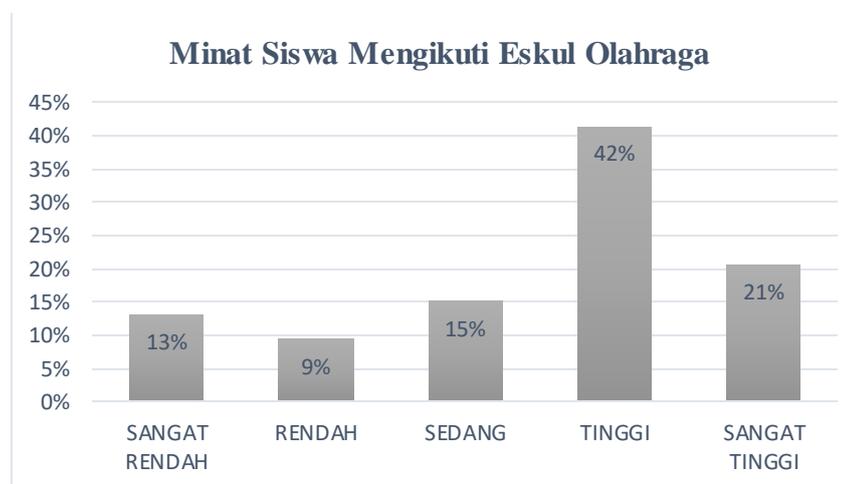
Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawah Lembang ini secara keseluruhan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 42 butir pertanyaan dengan skor 0-3 sehingga diperoleh rentang skor ideal 20 – 126. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 79, skor maksimum = 115, rata-rata = 99.17, median = 102, dan *standar deviasi* = 9.14. Deskripsi hasil penelitian minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

| Kategori | Interval | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 79 – 85 | 7 | 13% |
| Rendah | 86 – 92 | 5 | 9% |
| Sedang | 93 – 99 | 8 | 15% |
| Tinggi | 100- 106 | 22 | 42% |
| Sangat tinggi | >107 | 11 | 21% |
| Total | | 53 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 1 Grafik Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Al-Muyawah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas maka diketahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawah Lembang sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 42%, diikuti pada kategori sangat tinggi sebesar 21%, kemudian kategori sedang 15%, kategori

sangat rendah 13% dan kategori rendah dengan 9%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa tingkat peserta ekstrakurikuler olahraga (sepakbola, voli dan silat) di SMA Islam Al-musyawahar Lembang berkategori tinggi.

Hasil penelitian yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawahar didasarkan pada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor dan ekstrakurikuler olahraga diuraikan sebagai berikut:

4.1.3. Faktor Internal

Faktor internal atau minat dalam diri siswa penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu, aktivitas, rasa senang dan perhatian. Dalam penelitian ini faktor internal dijabarkan dalam 18 item pernyataan dengan skala nilai 0-3 yang telah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawahar. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar =34, skor maksimal = 52, rata-rata = 45.11, median = 46, standar deviasi = 4.56. Sehingga didapatkan hasil deskripsi penelitian pada faktor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Faktor Internal

| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 34-37 | 5 | 9% |
| Rendah | 38-41 | 4 | 8% |
| Sedang | 42-45 | 15 | 28% |
| Tinggi | 46-49 | 23 | 43% |
| Sangat tinggi | >50 | 6 | 11% |
| Total | | 53 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 2 Grafik Faktor Internal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Al-Muyawarah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta terhadap ekstrakurikuler olahraga berdasarkan faktor internal berada pada kategori tinggi sebesar 43%, kategori sedang 28%, diikuti kategori sangat tinggi 11%, kemudian kategori sangat rendah 9% dan kategori rendah 8%. Dengan demikian di Sma Islam Al-musyawahar lembang termasuk pada kategori tinggi. Adapun hasil dari tiap-tiap ekstrakurikuler olahraga yang berada di Sma Islam Al-Musyawahar Lembang sebagai berikut:

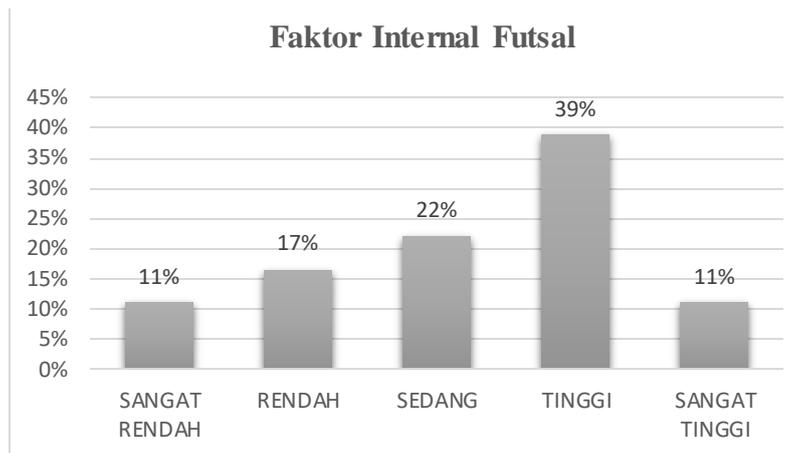
a. faktor internal ekstrakurikuler futsal

Hasil penelitian faktor internal diukur dengan butir pernyataan sebanyak 18 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 42, skor maksimal = 52, rata-rata = 47.06, median = 47.5, standar deviasi = 2.44. Deskripsi hasil penelitian faktor internal ekstrakurikuler olahraga pada cabang olahraga futsal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Faktor Internal

| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 42 - 43 | 2 | 11% |
| Rendah | 44 - 45 | 3 | 17% |
| Sedang | 46 - 47 | 4 | 22% |
| Tinggi | 48 - 49 | 7 | 39% |
| Sangat tinggi | >50 | 2 | 11% |
| Total | | 18 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 3 Grafik Faktor Internal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di SMA Islam Al-Musyawahrah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berdasarkan faktor internal berada pada kategori tinggi sebesar 39%, diikuti kategori sedang 22%, kategori rendah 17%, kemudian kategori sangat tinggi 11% dan sangat rendah 11%.

b. Faktor internal ekstrakurikuler sepakbola

Hasil penelitian faktor internal ekstrakurikuler sepakbola dalam penelitian ini di ukur dengan 18 butir pernyataan dengan rentang nilai 0-3. Hasil yang diperoleh peneliti adalah skor minimum = 35, skor maksimum = 52, rata-rata = 45.67, median = 48 ; dan standar deviasi = 4.74. deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola Faktor Internal

| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persenl |
|---------------|----------------|-----------|---------|
| Sangat rendah | 35 - 37 | 1 | 5% |
| Rendah | 38 - 40 | 3 | 14% |
| Sedang | 41 - 43 | 2 | 10% |
| Tinggi | 44 - 46 | 3 | 14% |
| Sangat tinggi | >47 | 12 | 57% |
| Total | | 21 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:

Hilmi Khoerulloh, 2023

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA ISLAM AL-MUSYAWARAH LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4. 4 Grafik Faktor Internal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola Di SMA Islam Al-Muyawarah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola berdasarkan faktor internal berada pada kategori tinggi sebesar 57%, diikuti kategori tinggi 14%, kategori rendah 14%, kemudian kategori sedang 10% dan sangat rendah 5%.

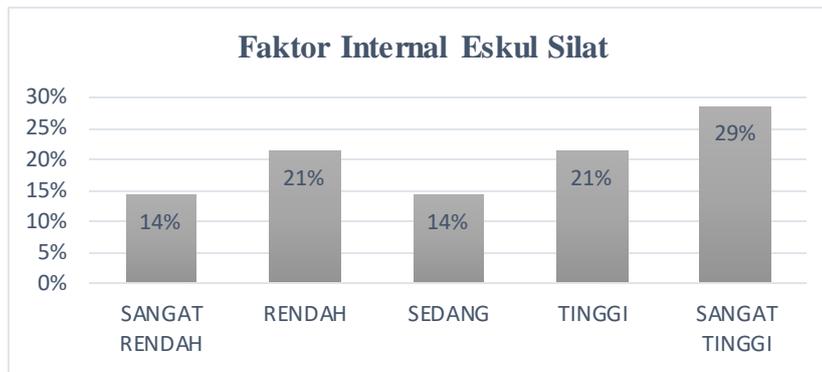
c. Faktor internal ekstrakurikuler silat

Hasil penelitian faktor internal ekstrakurikuler silat dalam penelitian ini di ukur dengan 18 butir pernyataan dengan skala nilai 0-3. Hasil yang diperoleh peneliti adalah skor minimum = 34, skor maksimum = 49, rata-rata = 41.79, median = 42.5, dan standar deviasi = 4.84. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Silat Faktor Internal

| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 34-36 | 2 | 14% |
| Rendah | 37-39 | 3 | 21% |
| Sedang | 40-42 | 2 | 14% |
| Tinggi | 43-45 | 3 | 21% |
| Sangat tinggi | >46 | 4 | 29% |
| Total | | 14 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 5 Grafik Faktor Internal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Silat Di SMA Islam Al-Muyawarah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler silat berdasarkan faktor internal berada pada kategori tinggi sebesar 29%, diikuti kategori tinggi 21%, kategori rendah 21%, kemudian kategori sedang 14% dan sangat rendah 14%

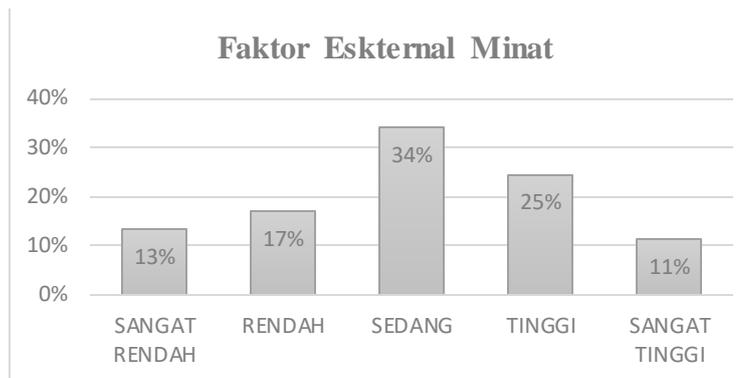
4.1.4. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau minat yang mempengaruhi dari luar siswa, penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu peran pelatih/guru, fasilitas/sarana prasarana, keluarga dan lingkungan. Dalam penelitian ini faktor internal dijabarkan dalam 24 item pernyataan dengan skala nilai 0-3 yang telah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawah. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 42, skor maksimal = 67, rata-rata = 54.06, median = 55, standar deviasi = 5.76. Sehingga didapatkan hasil deskripsi penelitian pada faktor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Faktor Eksternal

| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 42-46 | 7 | 13% |
| Rendah | 47-51 | 9 | 17% |
| Sedang | 52-56 | 18 | 34% |
| Tinggi | 57-61 | 13 | 25% |
| Sangat tinggi | >61 | 6 | 11% |
| Total | | 53 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 6 Grafik Faktor Eksternal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Islam Al-Muyawarah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta terhadap ekstrakurikuler olahraga berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori sedang sebesar 34%, kategori tinggi 25%, diikuti kategori rendah 17%, kemudian kategori sangat tinggi 11% dan kategori sangat rendah 13%. Dengan demikian di Sma Islam Al-musyawah Lembang termasuk pada kategori sedang. Adapun hasil dari tiap-tiap ekstrakurikuler olahraga yang berada di Sma Islam Al-Musyawah Lembang sebagai berikut:

a. Faktor eksternal ekstrakurikuler futsal

Hasil penelitian faktor eksternal diukur dengan butir pernyataan sebanyak 24 butir dengan skala nilai 0-3. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 51, skor maksimal = 61, rata-rata = 56.56, median = 56.50, standar deviasi = 2.75. Deskripsi hasil penelitian faktor internal ekstrakurikuler olahraga pada cabang olahraga futsal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Faktor Eksternal

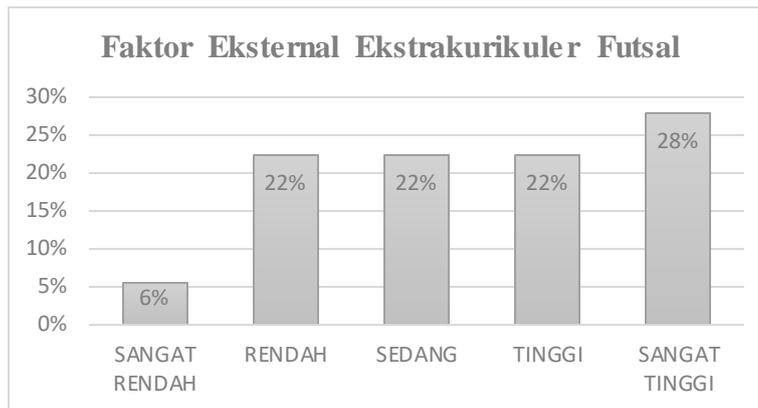
| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 51-52 | 1 | 6% |
| Rendah | 53-54 | 4 | 22% |
| Sedang | 55-56 | 4 | 22% |
| Tinggi | 57-58 | 4 | 22% |
| Sangat tinggi | >59 | 5 | 28% |
| Total | | 18 | 100% |

Hilmi Khoerulloh, 2023

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA ISLAM AL-MUSYAWARAH LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 7 Grafik Faktor Eksternal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di SMA Islam Al-Musyawahrah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori sangat tinggi sebesar 28%, diikuti kategori sedang 22%, kategori tinggi 22%, kemudian kategori rendah 22% dan rendah 6%.

b. Faktor Eksternal Sepakbola

Hasil penelitian faktor eksternal ekstrakurikuler sepakbola dalam penelitian ini di ukur dengan 24 butir pernyataan dengan rentang nilai 0-3. Hasil yang diperoleh peneliti adalah skor minimum = 42, skor maksimum = 64, rata-rata = 55.14, median = 55 dan standar deviasi = 5.66. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola Faktor Eksternal

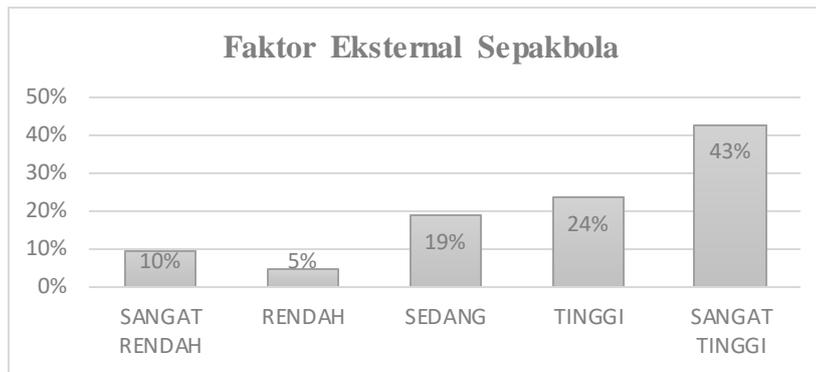
| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 42-45 | 2 | 10% |
| Rendah | 46-49 | 1 | 5% |
| Sedang | 50-53 | 4 | 19% |
| Tinggi | 54-57 | 5 | 24% |
| Sangat tinggi | >58 | 9 | 43% |
| Total | | 21 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:

Hilmi Khoerulloh, 2023

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA ISLAM AL-MUSYAWARAH LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4. 8 Grafik Faktor Eksternal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola Di SMA Islam Al-Muyawarah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori sangat tinggi sebesar 43%, diikuti kategori tinggi 24%, kategori sedang 19%, kemudian kategori sangat rendah 10% dan rendah 5%.

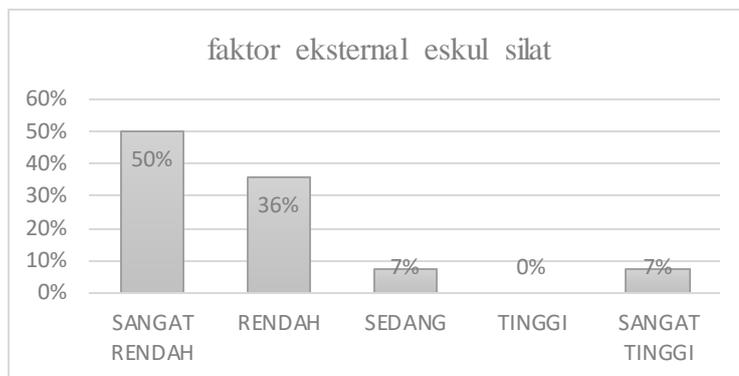
c. Faktor eksternal silat

Hasil penelitian faktor eksternal ekstrakurikuler silat dalam penelitian ini di ukur dengan 24 butir pernyataan dengan skala nilai 0-3. Hasil yang diperoleh peneliti adalah skor minimum = 44, skor maksimum = 67, rata-rata = 49.21, median = 48, dan standar deviasi = 6.13. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Silat Faktor Eksternal

| Kategori | Interval kelas | Frekuensi | Persen |
|---------------|----------------|-----------|--------|
| Sangat rendah | 44-48 | 7 | 50% |
| Rendah | 49-53 | 5 | 36% |
| Sedang | 54-58 | 1 | 7% |
| Tinggi | 59-63 | 0 | 0% |
| Sangat tinggi | >64 | 1 | 7% |
| Total | | 14 | 100% |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 9 Grafik Faktor Eksternal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Silat Di SMA Islam Al-Muyawarah Lembang

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler silat berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori sangat rendah sebesar 50%, diikuti kategori rendah 36%, kategori sedang 7%, kemudian kategori sangat tinggi 7% dan tinggi 0%.

4.2.Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini meneliti kecenderungan atau keinginan siswa, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, serta faktor eksternal seperti pelatih, sarana prasarana atau fasilitas, dan lingkungan. Dengan minat yang besar dimiliki oleh siswa maka akan termotivasi bahkan terdorong untuk berusaha mencapai sasaran atau cita-citanya serta tujuannya karena percaya diri dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaat. berkembangnya minat individu akan menentukan kesiapan individu untuk terus menggunakan kembali konten, dan juga jenis dukungan yang mungkin mereka perlukan agar keterlibatan kembali itu bermanfaat (Hidi & Renninger, 2019). Minat ini sangat penting bagi siswa, karena dapat mengarahkan tingkah laku siswa kearah yang positif, sehingga mampu bertahan dari segala tuntutan, kesulitan dan risiko dalam studinya. Minat dapat memutuskan apakah baik tidaknya untuk mencapai tujuan. Semakin besar minat maka semakin besar pula keberhasilan belajarnya. Minat dalam diri siswa berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan untuk belajar. Seseorang yang mempunyai minat yang besar dalam dirinya akan giat berusaha,

bekerja keras, tampak gigih, tidak mau menyerah serta aktif dalam mengikuti kegiatan yang akan dilakukannya.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga tentu saja sangat beragam, mulai dari keinginan untuk meraih prestasi dibidang olahraga yang mereka ikuti sehingga dapat menyalurkan bakat masing-masing dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut. Atau bahkan sekedar berkumpul bersama teman-teman. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan potensi, keterampilan, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh tenaga kependidikan yang berkualitas dan berwenang di sekolah.

Minat yang sedang diartikan bahwa siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki dorongan yang cukup tinggi. Ketertarikan tersebut mencerminkan kesenangan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga yang mereka ikuti. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawahar Lembang dapat merasakan kegembiraan dan perasaan senang terhadap ekstrakurikuler yang diikuti. Namun, siswa yang memiliki minat yang kurang dan kurang sekali, perasaan senang yang mereka memiliki hanya perasaan sekedar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sementara terkadang kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti latihan, dan juga masih belum mempunyai keterampilan yang baik dalam teknik ekstrakurikuler olahraga yang mereka ikuti.

Sementara itu, siswa dengan minat tinggi dan sangat tinggi menunjukkan antusiasme yang besar terhadap latihan-latihan cabang olahraga yang mereka ikuti. Sebagian siswa yang memiliki minat tinggi dan sangat tinggi mereka akan mengikuti latihan dengan rutin, semangat dan juga antusias ketika memperhatikan instruksi dari guru/pelatih. Minat yang tinggi akan menjadi pendorong yang baik dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepakbola, futsal dan pencak silat.

Dalam hasil penelitian ini di SMA Islam Al-Musyawahar termasuk kedalam kategori tinggi, dimana siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan adanya dorongan dari dalam dirinya

seperti adanya rasa senang, tertarik, dan penuh perhatian dalam memperhatikan instruksi yang diberikan oleh pelatih/guru. Dengan memiliki minat tinggi membuat siswa rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan dengan penuh rasa senang sehingga menjadi dorongan bagi siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Semakin besar minat yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin besar juga kesuksesan belajar ataupun hasil latihannya.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam hal ini bisa dipengaruhi atau didasari dari berbagai faktor, yaitu faktor yang ada dalam diri anak maupun yang berada dari luar. Untuk pembahasan bagi tiap-tiap faktor yang terkait dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Islam Al-Musyawah yaitu faktor internal dan eksternal berikut penjabarannya:

4.2.1 Pembahasan Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri dalam diri siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga yang mereka ikuti. Hasil survei minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawah Lembang berdasarkan faktor internal rata-rata termasuk kedalam kategori tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam faktor internal masuk kedalam kategori tinggi. Hal ini berarti siswa mempunyai perasaan senang, ketertarikan dan rasa ingin tahu yang mereka rasakan dari diri sendiri dalam menjalankan ekstrakurikuler olahraga yang mereka ikuti. Rasa ingin tahu yang dilakukan bersamaan dengan minat menunjukkan bahwa rasa ingin tahu dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan minat (Hidi & Renninger, 2020). Dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan motivasi siswa. Selain itu minat yang tinggi pada anak disebabkan sebagian besar anak mempunyai rasa gembira, dengan adanya rasa gembira atau senang tersebut mendorong siswa untuk selalu memperhatikan arahan atau instruksi pelatih dan juga berusaha sungguh-sungguh dalam mengikuti latihan dengan rutin. Dengan adanya dorongan minat yang tinggi tersebut membuat siswa

terdorong untuk dapat berprestasi dalam ekstrakurikuler olahraga yang mereka ikuti.

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam faktor internal masuk dalam kategori tinggi. Dalam hal tersebut berarti minat internal siswa di SMA Islam Al-Musyawah Lembang berkategori tinggi. Beberapa siswa mempunyai perasaan kepuasan pribadi, rasa senang dan ketertarikan dari diri sendiri terhadap ekstrakurikuler olahraga. Terdapat tiga ekstrakurikuler olahraga yang diikuti siswa di SMA Islam Al-Musyawah Lembang yaitu sepakbola, futsal, dan silat.

Faktor internal ekstrakurikuler futsal di SMA Islam Al-Musyawah Lembang termasuk kedalam kategori tinggi dalam mengikuti latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dengan minat siswa yang tinggi mampu mengikuti kegiatan latihan dengan baik dengan motivasi anak yang tinggi. Selain minat yang tinggi pada anak dikarenakan sebagian besar anak mempunyai rasa senang, ketertarikan dan kepuasan dalam menjalankan setiap aktivitas ekstrakurikuler. Dengan adanya hal tersebut membuat anak menjadi terdorong dalam mengikuti setiap kegiatan yang akan dilewati setiap melakukan latihan dan mampu mendengar semua arahan yang diberikan oleh pelatih, berusaha untuk mengikuti latihan dengan rutin.

Berbeda dengan ekstrakurikuler sepakbola faktor internal ini rata-rata dominan berkategori sangat tinggi. Hal tersebut membuat siswa mempunyai minat sangat tinggi sehingga mampu mengikuti aktivitas tersebut dengan rasa senang serta mampu menikmati setiap latihan yang mereka jalani, serta adanya rasa puas saat mengikuti latihan. Dengan adanya rasa senang dan ketertarikan terhadap aktivitas tersebut membuat siswa menjadi terdorong mengikuti latihan dengan giat dan mampu menerima arahan yang diberikan oleh pelatih saat melakukan latihan. Disaat minat yang sangat tinggi mampu memberikan motivasi yang sangat tinggi juga sehingga menjadi dasar yang baik bagi siswa saat melakukan aktivitas yang mereka ikuti sehingga mampu meraih prestasi yang mereka targetkan.

Untuk faktor internal ekstrakurikuler silat termasuk kategori sangat tinggi dalam mengikuti aktivitas tersebut, siswa yang mengikuti latihan tersebut didasari dengan rasa senang dan ketertarikan. Dengan adanya rasa senang dan ketertarikan menjadikan sebuah dorongan bagi siswa untuk selalu mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler silat dengan semangat dan adanya rasa puas saat menerima arahan yang diberikan oleh pelatih.

Hal ini selaras dengan temuan penelitian yang berjudul “*The relationship of interest to internal and external motivation*” tentang hubungan minat dengan motivasi internal oleh (Weber, 2003) menyatakan bahwa Dari hasil temuan tersebut nyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara indikator internal dengan minat sehingga akan menghasilkan temuan yang signifikan. Hal ini selaras dengan pendapat Jovanovic & Matejevic (2014) menyatakan bahwasanya mereka percaya bahwa minat dalam diri individu itu sangat penting karena salah satu motif spesifik pendorong di dalam indikator internal itu adalah minat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan Novia (2017) yang berjudul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul” dari temuan ini didapatkan hasil kategori sangat tinggi 93,2% (82 siswa) dan kategori tinggi 6,8% (6 siswa) terdapat simpulan bahwa minat siswa sangatlah tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan mempunyai minat yang giat dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga untuk meraih prestasi. Pengaruh terbesarnya adalah faktor internal dengan adanya rasa tertarik terhadap kemampuan sendiri dalam melakukan aktivitas olahraga.

4.2.2 Pembahasan Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga yang mereka ikuti. Hasil survei minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Al-Musyawahrah Lembang berdasarkan faktor eksternal termasuk kedalam kategori sedang. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa minat faktor eksternal yang dimiliki siswa sedang atau cukup tinggi pada siswa, hal tersebut didasarkan atas dorongan pelatih, sarana prasarana, keluarga, dan lingkungan yang cukup mendukung.

Dalam hal ini guru maupun pelatih mampu memberikan peran yang cukup bagi siswa saat melatih atau mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler. Peran pelatih mampu menerapkan metode yang baik hingga mampu menarik minat siswa menjadi bersemangat mengikuti aktivitasnya. Peranan guru/pelatih harus bisa

memberikan motivasi yang besar kepada siswa sebelum materi latihan akan dimulai, sehingga siswa mampu mengikuti latihan dengan mantap.

Dari fasilitas ditunjukkan dari lapangan dan sarana yang dimiliki oleh sekolah, hasil survei lapangan diketahui bahwa sekolah mempunyai lapangan olahraga dan sarana lain sebagai pendukung dalam melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler tersebut. Akan tetapi, hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi sekolah karena adanya beberapa sarana yang sudah rusak atau bahkan kurang memadai, hal tersebut membuat minat anak ada yang cenderung menjadi menurun atau menjadi rendah. Fasilitas yang ada berdampak menjadi siswa jarang melakukan latihan atau minim mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan di atas SMA Islam Al-Musyawahar Lembang memiliki tiga ekstrakurikuler olahraga futsal, sepakbola dan silat. Masing-masing ekstrakurikuler mempunyai faktor eksternal yang berbeda-beda. Mulai fasilitas bahkan cara guru/pelatih ekstrakurikuler melatih.

Faktor eksternal ekstrakurikuler futsal berkategori sangat tinggi, hal ini dipengaruhi adanya dorongan pelatih/guru, keluarga, teman dan juga keadaan sarana dan prasarana di sekolah. Dukungan sarana dan prasarana di sekolah sudah sangat baik dengan adanya perlengkapan yang dibutuhkan saat melaksanakan latihan, akan tetapi saat peneliti melakukan survei lapangan terdapat sedikit kekurangan tidak adanya gawang apabila melaksanakan latihan *game internal*. Akan tetapi pelatih melakukan latihan diluar lingkungan sekolah. Peran pelatih/guru memotivasi siswa sebelum atau bahkan sesudah latihan memberikan dorongan yang kuat kepada siswa sehingga bersemangat saat melakukan latihan, sehingga strategi apapun yang pelatih instruksikan atau arahkan siswa dapat jelas melakukan arahan tersebut. Orang tua sama halnya sebagai pelatih yaitu menjadi seorang motivator, diluar lingkungan sekolah peran orang tua sangat penting untuk memberikan dorongan bagi siswa untuk memberikan semangat atau motivasi agar siswa bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Faktor eksternal ekstrakurikuler sepakbola di SMA Islam Al-Musyawahar Lembang termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Siswa sangatlah senang dalam menjalani setiap latihan yang dilaksanakan dikarenakan ada beberapa fasilitas yang mendukung, saat peneliti melakukan survei sarana telah memadai seperti adanya

bola, *cones* dan sarana lainnya. Akan tetapi saat melakukan latihan para siswa melakukan diluar lingkungan sekolah karena tidak adanya fasilitas lapangan sepakbola di area sekolah. Peran pelatih saat menjelaskan materi latihan dan strategi sangat jelas sehingga siswa dalam menjalani latihan sangatlah tinggi. Dalam hal ini peran orang tua pun menjadi hal yang penting saat memberikan dorongan bagi anak-anaknya sehingga semangat saat melaksanakan latihan , karena dengan adanya dorongan orang tua, fasilitas yang memadai dan peran pelatih yang sangat baik maka membuat minat siswa menjadi semakin tinggi terhadap ekstrakurikuler sepakbola.

Faktor eksternal ekstrakurikuler silat di SMA Islam Al-Musyawahar Lembang termasuk kedalam kategori sangat rendah, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya ada dorongan dari diri sendiri akan tetapi harus ada juga dorongan lain seperti: orang tua, pelatih/guru, dan juga keadaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini dukungan sarana dan prasaran yang dimiliki oleh sekolah belum memadai sepenuhnya, sekolah sudah mempunyai sarana lapangan untuk melakukan latihan, akan tetapi sarana tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan semua peserta. Masih dibutuhkan sarana yang lain seperti matras, *body protector* sudut biru dan merah, replika golok dan toya. Kurangnya kelengkapan alat dan fasilitas akan menghambat proses latihan ada beberapa siswa yang jarang melakukan latihan pula, karena dengan alat dan fasilitas yang memadai akan membuat siswa memiliki rasa senang dalam menggunakan alat tersebut sehingga menimbulkan kenyamanan dalam melakukan latihan. Akan tetapi pelatih selalu memberikan dorongan motivasi dan inovasi yang lain sehingga siswa masih ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bilal (2018) dengan judul “Minat Peserta Ekstrakurikuler Bola basket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bola basket Di Smk Negeri 5 Yogyakarta” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 siswa (4,55%) termasuk kedalam kategori sangat tinggi, 5 siswa (22,73%) termasuk kedalam kategori tinggi, 10 siswa(45,45%) termasuk kedalam kategori sedang, 5 siswa (22,73%) termasuk kedalam kategori rendah, dan 1 siswa (4,55%) termasuk kedalam kategori sangat rendah. Dalam penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa faktor eksternal sangat

mempengaruhi minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler baik itu peran pelatih yang memberikan dorongan bagi siswanya ataupun fasilitas yang memadai untuk kenyamanan dan keamanan saat siswa melakukan latihan.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang mereka ikuti. Minat siswa tersebut lebih didasarkan pada faktor minat internal, pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor internal Sebagian besar berada pada kategori tinggi, sedang dan sangat tinggi. Faktor eksternal sebagian besar pada kategori sedang, tinggi dan rendah. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan adanya rasa keinginan pada diri sendiri yang didasari faktor internal. Namun, pada faktor eksternal juga merupakan faktor pendukung yang cukup penting bagi siswa saat melakukan latihan apabila dorongan dluar tidak mendukung minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga maka anak akan merasa bosan bahkan minatnya akan berkurang.

